Prosiding Seminar Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi
Vol. 2, No. 1, Februari 2023
ISSN: 2809-9834, DOI: 10.31284/p.semtik.2023-1.3982

Perancangan Aplikasi Management Order Berbasis Web di JF Legal Network

Fatchur Rozi, Setyono Ressly Tiarno, Ericsson Budhilaw, Nanang Fakhur Rozi*

Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya

ABSTRACT

JF Legal Network is a company that combines the two fields of law and business. JF Legal Network has service products in the field of accreditation and legal positions, namely, jakad journals as article editing, jakad media as legal publishing and printing service providers, and law firms. When companies start reporting the process of entering and leaving orders, there are problems with orders that are so complicated because the recording of incoming and outgoing orders is still managed manually, so it will have an impact on delays in reporting orders to company leaders. because the recording is still done manually. System development will use the software development life cycle (SDLC) process. Applications that will also be developed will use PHP, MySQL and Laravel. The purpose of creating this system is to help employees record their orders more easily

Keywords

Order;
PHP;
MySQL;
Web

ABSTRAK

JF Legal Network adalah perusahaan yang menggabungkan dua bidang hukum dan bisnis. JF Legal Network memiliki produk layanan dibidang jabatan akreditasi dan hukum yaitu, jakad jurnal sebagai editing artikel, jakad media sebagai penyedia layanan penerbitan dan percetakan hukum, dan firma hukum, Ketika perusahaan mulai melaporkan proses masuk dan keluarnya order, terdapat masalah pada order yang begitu rumit dikarenakan pencatatan keluar masuk order masih dikelola dengan manual, sehingga akan berdampak pada terlambatnya waktu pelaporan order kepada pemimpin perusahaan. karena pencatatan yang dilakukan masih manual. Pengembangan sistem akan menggunakan proses siklus hidup pengembangan perangkat lunak (SDLC). Aplikasi yang juga akan dikembangkan akan menggunakan PHP, MySQL dan Laravel.Tujuan dari penciptaan sistem ini adalah untuk membantu karyawan mencatat order mereka dengan lebih mudah.

PENDAHULUAN

Saat ini teknologi bantuan komputer memainkan peran penting dalam memfasilitasi proses bisnis, termasuk kemampuan untuk mengumpulkan informasi yang cepat dan berguna. Salah satunya adalah memakai transaksi dengan bantuan komputerisasi sehingga pengumpulan informasi menjadi semakin lebih efisien [1]. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, perusahaan dapat menghasilkan pendapatan lebih cepat dengan menghasilkan informasi yang lebih berharga dan tepat waktu, serta mengurangi biaya dengan memungkinkan karyawan mereka untuk membuat keputusan yang lebih baik dan lebih berorientasi pada keuntungan [2] .

Teknologi informasi digunakan untuk menyimpan, memanipulasi dan mengakses informasi apa pun yang tersedia [3]. Ini pada dasarnya adalah sistem komputer yang memproses data, dan ketika itu dilakukan, hasilnya adalah informasi yang berguna yang berharga, akurat dan tepat waktu, yang berguna untuk berbagai macam kebutuhan yang diinginkan [4].

Di JF Legal Network, pesanan tagihan sering dibuat oleh karyawan yang tidak memiliki pengalaman dibidang sistem komputer, karena lebih sulit untuk memproses informasi yang diperlukan maka ada kesulitan dalam memproses pesanan data yang masih dilakukan secara manual, terutama ketika masih ada kesalahan dalam catatan yang dibuat ketika pesanan diproses. Maka dari itu bekerja Dengan sistem informasi yang dihasilkan komputer, jauh lebih mudah untuk mencapai hasil daripada pekerjaan tradisional yang membutuhkan banyak pekerjaan manual. Akan lebih mudah untuk menghasilkan data yang akurat dari komputer, dan akan lebih mudah untuk memeriksa apakah data yang dihasilkan benar atau tidak [5].

Berdasarkan dari permasalahan yang telah terjadi tersebut, penulis merasa tertarik untuk memilih judul "Perancangan Aplikasi Management Order Berbasis Web Di Jf Legal Network". Pengembang akan bekerja dengan metode Software Development Lifecycle (SDLC). Pengembangan

aplikasi dilakukan menggunakan PHP, MySQL dan Laravel framework. Dan penulis ingin mengimplementasikan perancangan tersebut menjadi sebuah sistem informasi yang dapat dikembangkan dengan program PHP dengan *framework* Laravel dan database MySQL.

TINJAUAN PUSTAKA

Perancangan

Merancang sebuah sistem komputer disebut sistem perencanaan. Sistem perencanaan adalah proses membuat rangkaian dari komponen dasar dari sistem yang akan dibuat [6]. Proses ini memungkinkan pengguna untuk memiliki gagasan tentang sistem yang mereka gunakan.

Aplikasi

Aplikasi adalah program yang siap untuk digunakan dan yang mampu memproses informasi dan hasil yang lebih akurat daripada apa yang dimaksudkan. pada dasarnya adalah program komputer untuk bekerja ketika klien memerintahkannya untuk bekerja dan yang akan menghasilkan hasil yang lebih baik ketika klien meminta itu untuk bekerja [7]. Dari pernyataan diatas bisa diambil kesimpulan bahwa Aplikasi adalah program khusus yang bekerja dengan baik dan dapat mengintegrasikan informasi ke dalam sistem tertentu sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

Management

Dalam kamus Bahasa Indonesia, Memesan produk dan layanan adalah cara, proses, dan perilaku konsumen yang dilakukan orang untuk merasa puas tentang memesan dari perusahaan [8]. Pelanggan lebih puas ketika mereka dapat memesan layanan mereka dengan perusahaan yang memiliki sistem yang dirancang dengan baik dan user-friendly yang memungkinkan mereka untuk memesan layanan mereka pada waktu yang nyaman bagi mereka.

Order

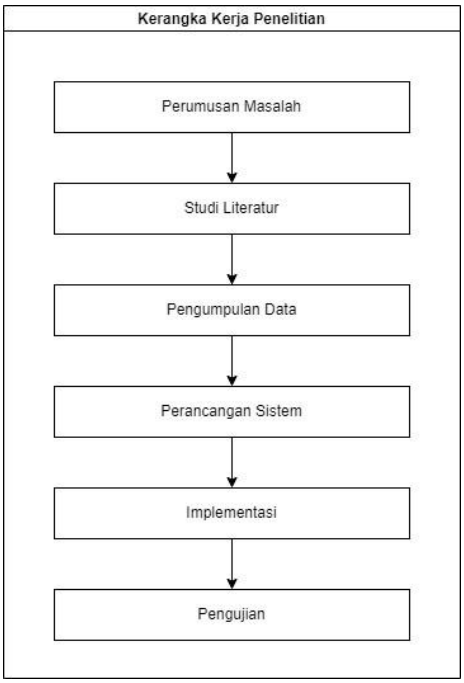
Dalam kamus bahasa Indonesia, Memesan produk dan layanan adalah cara, proses, dan perilaku konsumen yang dilakukan orang untuk merasa puas tentang memesan dari perusahaan. Pelanggan lebih puas ketika mereka dapat memesan layanan mereka dengan perusahaan yang memiliki sistem yang dirancang dengan baik dan user-friendly yang memungkinkan mereka untuk memesan layanan mereka pada waktu yang nyaman bagi mereka.

Web

Web atau website adalah kumpulan halaman yang memiliki nama domain digunakan untuk mengidentifikasi. Semua situs web yang tersedia secara publik bagi pengguna untuk mengakses adalah bagian dari apa yang disebut World Wide Web [9]. Halaman web ini berisi koleksi informasi yang digunakan untuk menghubungkan semua jaringan yang berbeda di Internet.

METODE

Dalam penelitian menggunakan metode Software Developer Life Cycle (SDLC) di mana perlu melalui beberapa tahap terlibat dalam kegiatan yang berbeda agar dapat mencapai tujuan tertentu, kegiatan yang harus dilakukan agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan untuk diri kita sendiri dapat disimpulkan sebagai berikut:



Gambar 1 Metode SDLC

Penjelasan kerangka kerja pada Gambar 1 antara lain:

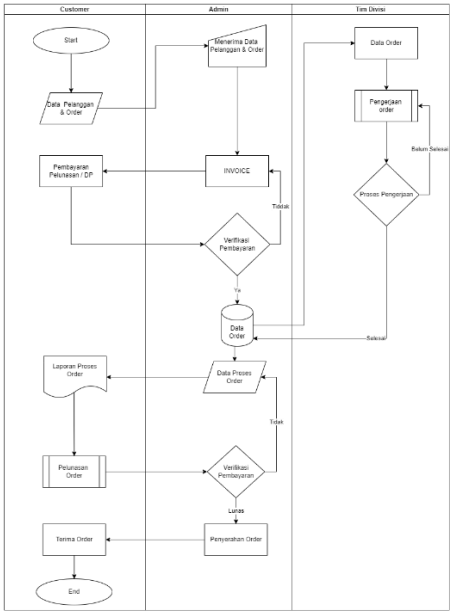
1. Perumusan Masalah: Didalam metode perumusan masalah Ini adalah bagaimana masalah yang dapat diselesaikan dengan merujuk ke sumber data yang berbeda dan dapat berguna untuk perencanaan sistem informasi.
2. Studi Literatur: Metode ini dilakukan sebagai kerangka kerja pemecahan masalah umum yang memungkinkan penulis untuk mendapatkan data dari berbagai sumber dan merekamnya sesuai kebutuhan.
3. Pengumpulan Data: Pengumpulan data ini digunakan oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitian yang akan memungkinkannya mengembangkan sistem informasi.
4. Perancangan Sistem: Implementasikan pengembangan perangkat lunak yaitu PHP dan MySQL dengan menggunakan framework Laravel.
5. Implementasi: Metode ini digunakan untuk menunjukkan bagaimana elemen desain dapat dimasukkan ke dalam perangkat lunak yang akan dikembangkan menggunakan platform perangkat lunak tertentu.
6. Pengujian: Metode ini digunakan untuk memastikan bahwa semua sistem berfungsi dan mengalir sesuai dengan hasil yang telah dicapai oleh analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perancangan Sistem

1.1. Analisa Sistem yang diusulkan

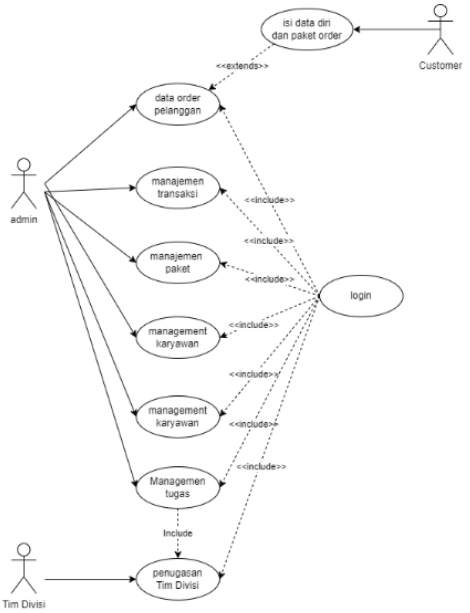
Penulis menganalisis sistem saat ini dan mengusulkan sistem baru untuk memudahkan pengaturan sistem terorganisir untuk perusahaan. Adapun aliran sistem informasi yang diusulkan dapat dilihat pada gambar 2 berikut:



Gambar 2 Rancangan Sistem yang diusulkan

1.2. Use case

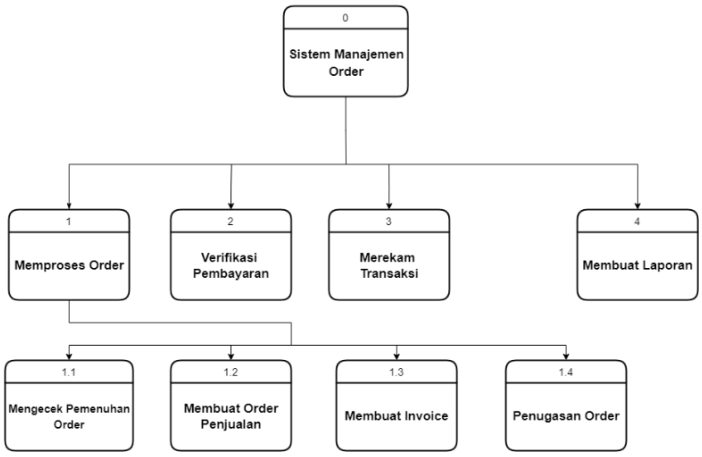
Use Case Diagram merupakan contoh dari pengembangan aliran system, seperti yang dapat bisa dilihat dari diagram di bawah bagaimana sistem akan bekerja pada saat tertentu dan sesuai peran dan izin dalam mengakses fitu-fitur aplikasi.



Gambar 3 Use Case Apikasi

1.3. Diagram Jenjang

Pada diagram digambarkan dalam bentuk grafis, sistem dibawah adalah cara bagi entitas untuk menganalisis keterbatasan sistem komputer, cara entitas berinteraksi dengan sistem komputer, dan bagaimana semua informasi mengalir dari entitas ke sistem komputer. Diagram jenjang ini menunjukkan konsep dasar dari sistem yang akan diimplementasikan.

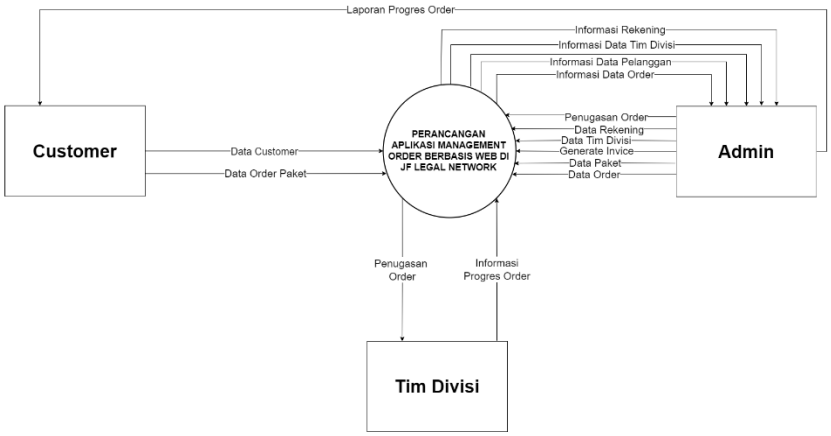


Gambar 4 Diagram Jenjang Aplikasi

1.4. DFD (Data Flow Diagram)

1. Diagram Kontek

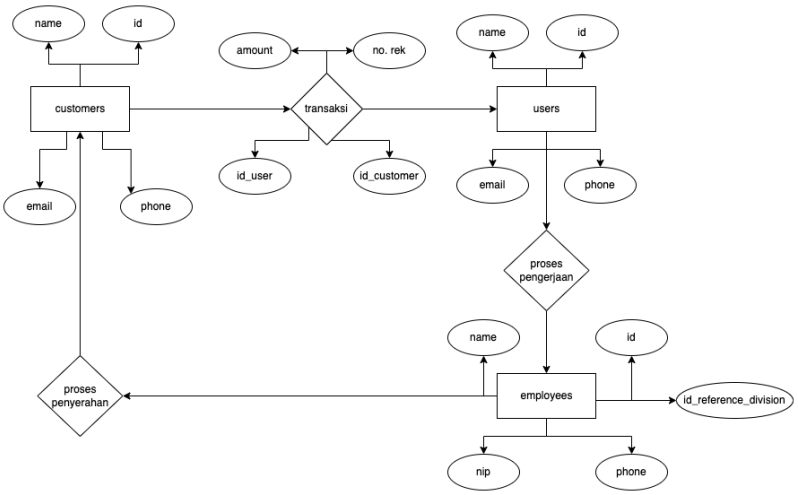
   Diagram Kontek didasarkan pada aliran data (atau informasi yang terkandung) dan digunakan dalam desain sistem. DFD (Data flow diagram) didasarkan pada pengetahuan bahwa aliran data antara sistem atau entitas dan bagaimana informasi disimpan dan ditransfer.



Gambar 5 Diagram Kontek Aplikasi

1.5. ERD (Entity Relationship Diagram)

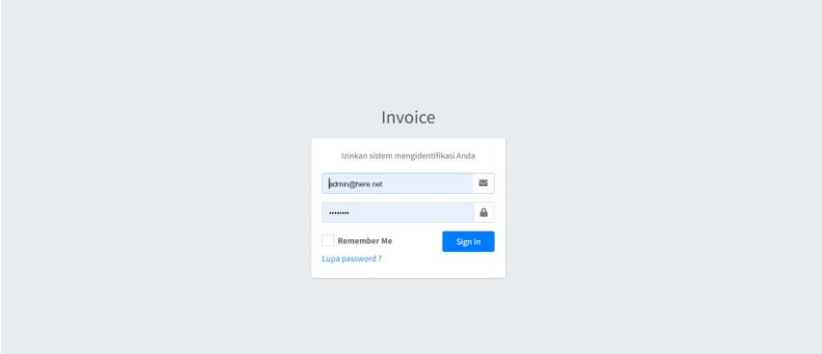
ERD adalah konsep yang digunakan untuk menggambarkan hubungan yang dimodelkan dari data dalam database. ERD digunakan untuk menggambarkan hubungan yang dimodelkan dari berbagai jenis informasi. Entity Relationship Diagram sangat berguna bagi perusahaan untuk memahami bagaimana informasi mereka sendiri terkait dengan entitas lain.



Gambar 6 Entity Relationship Diagram

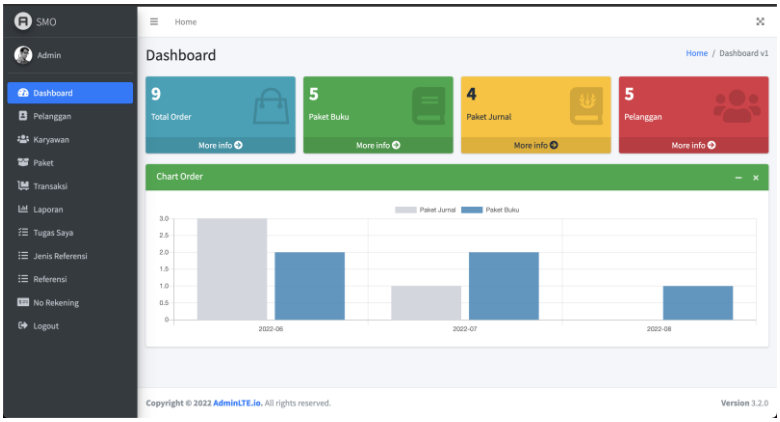
2. Implementasi

1.1. Halaman Login



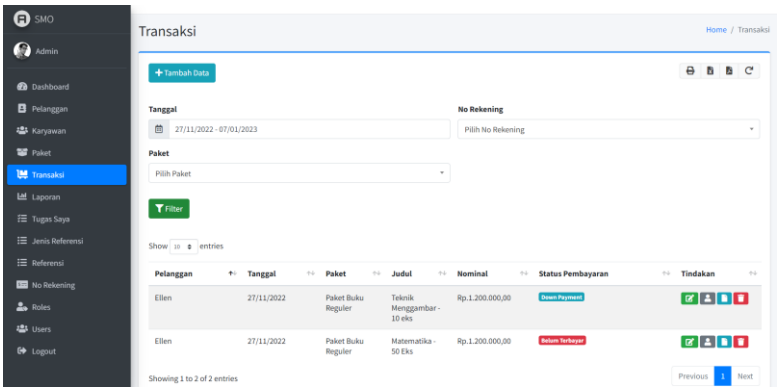
Gambar 7 Halaman Login

1.2. Halaman Dashboard Admin



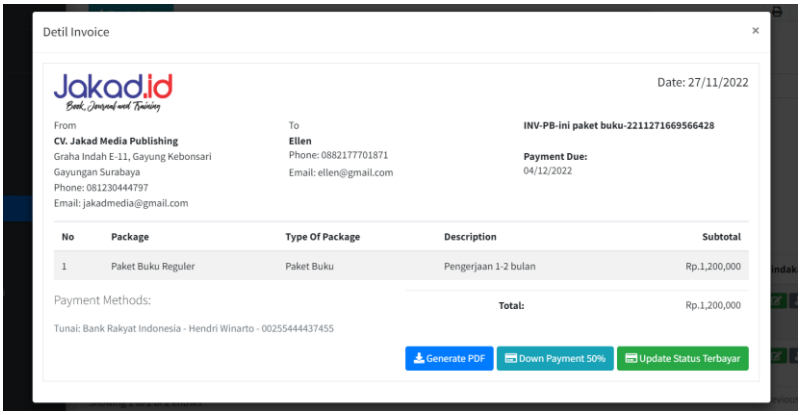
Gambar 8 Tampilan Dashboard Admin

1.3. Halaman Transaksi



Gambar 9 Halaman Transaksi

1.4. Halaman Invoice



Gambar 10 Halaman Invocie

3. Pengujian

Selain itu, sistem diuji untuk mengetahui apakah telah dibangun dengan benar atau tidak. Cara paling efektif untuk menguji sistem yang dibuat oleh pengembang lain adalah dengan menggunakan program khusus yang disebut Black Box Test. Pengujian BlackBox memungkinkan pengguna pengujian untuk melihat hasil eksekusi sistem dengan mengamati hasil pengujian dan memeriksa apakah sistem bekerja.

Tabel 1 Pengujian system dengan teknik Blackbox

No	Skenario Pengujian	Test Case	Hasil Yang diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
1	Apakah user dapat login sesuai role masing-masing ?	- Login dengan role Admin - Login dengan role pegawai - Login dengan role Pimpinan	Halaman yang dituju sesuai dengan role login masing-masing user	Sesuai Harapan	Valid

2	Apakah Pegawai dapat melihat tugas order ?	- melihat list tugas dengan user yang memiliki role pegawai	Setelah penugasan selesai dieksekusi data disimpan dengan status "seesai" yang kemudian akan hilang dari list	Sesuai Harapan	Valid
3	Apakah admin dapat menambah order sekaligus dapat membuat invoice sesuai data order ?	Jika order masuk maka admin dapat menambah order masuk dan membuat invoice secara otomatis seuai data order	Hasil transaksi dan invoice menunjukkan kesamaan	Sesuai Harapan	Valid
4	Apakan pimpinan dapat memantau atau melihat laporan order?	Pimpinan dapat melihat order dengan paket-paket yang sudah terjual	Data order muncul dalam bentuk table	Sesuai Harapan	Valid

KESIMPULAN

Berdasarkan implementasi dan analisa diatas maka penulis dapat mengambil kesimpulan berikut:

1. Sistem ini mencakup halaman-halaman yang digunakan pengguna untuk login ke sistem, halaman-halaman yang dapat diakses oleh administrator, serta halaman-halaman yang dapat diakses oleh pemimpin. Halaman halaman dapat dengan mudah dilihat oleh siapa pun, halaman untuk Admin, Karyawan dan Kepemimpinan membutuhkan ID pengguna dan kata sandi.
2. Tes yang dilakukan pada aplikasi telah berhasil, dan sistem bebas dari kesalahan sintaks apa pun yang mungkin terjadi, dan dapat menghasilkan hasil yang diinginkan.
3. Pengujian dilakukan dengan memeriksa berbagai prosedur yang terlibat dalam operasi sistem dan kesalahan yang mungkin terjadi dalam proses tersebut. Pengujian dilakukan dengan hanya mengamati apa yang masuk ke sistem dan apa yang ditampilkan dalam output ke sistem.

DAFTAR PUSTAKA

[1]. Dinova Widytianto, M Ichwan Fanani, Ahmad Fatih Mauliddion, & Nanang Fakhrur Rozi. (2022). Prosiding Seminar Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Prosiding Seminar Implementasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, *1*(1), 9–16.
[2]. Wheny Khristianto, Totok Supriyanto, & Sri Wahyuni. (2015). SISTEM INFORMASI MANAJEMEN (1st ed., Vol. 1). UPT Penerbitan UNEJ.
[3]. Suyanto, M. (2005). Pengantar Teknologi Informasi Untuk Bisnis. Andi.
[4]. Rahmat Sulaiman Naibaho. (2017). PERANAN DAN PERENCANAAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PERUSAHAAN. Jurnal Warta Dharmawangsa, 52.

[5]. Indah Widiastuti. (2015). SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS KOMPUTER . *Bhirawa*, *2*(2).
[6]. Agus, Mulyanto. 2009:259. Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi. Pustaka Pelajar : Yogyakarta.
[7]. Hasan Abdurahman, Dkk . (2014). Aplikasi Pinjaman Pembayaran Secara Kredit Pada BANK Yudha Bhakti, 8(2), 61–69.
[8]. Burhanudin Gesi, Rahmat Laan, & Fauziyah Lamaya. (2019). Manajemen Dan Eksekutif. *Jurnal Manajemen*, *3*(2), 53–54.
[9]. Wahana Komputer Semarang, (2010). Membangun Website Tanpa Modal Menggunakan CMS Wordpress beserta Domain dan Hosting Gratis, Yogyakarta : CV. Andi Offset.